

ABSTRACT

Budget has significant role in activity planning, organization, and controlling. Besides that, budget can also functioned as organization performance rate and controlling process. There's so many case where managers set income target too low, or too much cost in a proposed budget. The existence of accounting information system could control active information, income, cost, and budgeting process with participate-method which involved managers. This flexible process plus analytic review from the commissioner board will reduce budget slack in an organization

Research method applied is analytical descriptive method. Data analysis applied in this research is variance analysis the price of sale, and interview with the side of company.

According to sales variant-analysis, variant sale price or the highest margin of 2008 is Rp. 2.692.779.798. this information could lead to budget slack in a company. According to company research, budget slack is caused by budgeting process was made for a year, and many companies doesn't had their plan revised every month. Besides that the limitation human resource in level manager

Based on examination result done with test two party sides it is obtained that there is indication budget slack because of uncommitted responsibility accounting system as a whole.

Key words: Budget, Responsibility accounting, Budget Slack.

ABSTRAK

Anggaran memiliki peran yang cukup penting dalam aktivitas perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sehingga anggaran juga dapat berfungsi sebagai pengukuran kinerja organisasi, dan proses pengendalian maka dari itu sering sekali terjadi *budget slack* yaitu dengan kesengajaan para manajer untuk menetapkan terlalu rendahnya target pendapatan yang dianggarkan untuk dicapainya atau terlalu besarnya kos yang dimuat dalam anggaran yang diajukan. dengan adanya sistem informasi akuntansi pertanggungjawaban yang dapat mengukur tentang informasi aktiva, penghasilan, kos serta proses penyusunan anggaran yang bersifat partisipatif dengan fleksibel yang melibatkan para manajer, ditambah dengan review yang seksama dari manajemen puncak maka akan dapat mengurangi *budget slack* yang terjadi pada suatu organisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis varians harga penjualan, serta wawancara dengan pihak perusahaan.

Berdasarkan analisis varians harga penjualan diperoleh besarnya varians atau selisih yang Sangat tinggi selama tahun 2008 sebesar Rp. 2.692.779.798. Hal ini memungkinkan terdapat indikasi *budget snack*. Berdasarkan hasil dari wawancara dikarenakan bahwa proses penyusunan anggaran dibuat dalam satu tahun dan tidak adanya revisi per bulan, selain itu keterbatasannya sumber daya manusia dalam level manager

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji dua pihak diperoleh bahwa terdapat indikasi *budget slack* dikarenakan sistem akuntansi pertanggungjawaban belum dilaksanakan secara keseluruhan.

Kata-kata kunci: Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, *Budget Slack*.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Penelitian	1
1.2	Identifikasi Masalah.....	4
1.3	Tujuan Penelitian	5
1.4	Kegunaan Penelitian.....	5

BABII KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1	Akuntansi Pertanggungjawaban.....	7
2.1.1	Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban.....	7
2.1.2	Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban.....	8
2.1.3	Elemen-Elemen Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban ..	10
2.1.4	Syarat-Syarat Akuntansi Pertanggungjawaban.....	10
2.1.5	Syarat-Syarat Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Pendapatan	11
2.2	Struktur Organisasi	12

2.3	Pengakuan Pendapatan.....	14
2.4	Anggaran.....	14
2.4.1	Pengertian Anggaran.....	15
2.1.4.1	Manfaat Anggaran	16
2.1.4.2	Perbedaan Anggaran dan Ramalan	17
2.4.2	Anggaran Pendapatan.....	19
2.4.3	Anggaran Penjualan	20
2.5	Budget Slack	22
2.6	Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Budget Slack ..	23
2.7	Analisis Varians	24
2.8	Kerangka Pemikiran.....	26
2.9	Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Metode Penelitian.....	31
3.1.1	Jenis Data	32
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data	32
3.1.3	Penetapan Variabel Penelitian.....	33
3.1.4	Analisis Data dan Kesimpulan	33
3.1.5	Metode Analisis Data	34
3.1.6	Penarikan Kesimpulan.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum PT Hijau Buana	36
4.2	Penjualan bahan Chemical	37
4.3	Prosedur Penyusunan Anggaran Kimia PT Hijau Buana.....	38
4.4	Anggaran Pendapatan Chemical	39
4.5	Penjualan Tahun 2008.....	47
4.6	Perbandingan Anggaran Dengan Realisasi	52
4.7	Analisis Varians	53

4.8	Pembahasan Analisis.....	57
-----	--------------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	59
5.2	Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	62
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	64
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66
----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Standar Kuantitas Penjualan Tahun 2008.....	40
Tabel 4.2	: Harga Standar Tahun 2008.....	41
Tabel 4.3	: Anggaran Penjualan Tahun 2008.....	43-46
Tabel 4.4	: Penjualan Tahun 2008.....	48-51
Tabel 4.5	: Perbandingan Realisasi dan Anggaran Penjualan.....	52
Tabel 4.6	: Varians Harga Penjualan.....	54-55
Tabel 4.7	: Total Analisis Varians Harga Penjualan.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Perbandingan Realisasi dan Anggaran Penjualan.....	53
----------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Struktur Organisasi PT Hijau Buana.....	64
Lampiran B	Surat Keterangan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi.....	65